

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian Deskriptif. Penelitian Deskriptif adalah adalah suatu penelitian yang mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena, peristiwa, gejala atau karakteristik individual, situasi, atau kelompok tertentu secara akurat (Danim, 2003). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian *survey*. Desain penelitian *survey* yaitu prosedur penelitian deskriptif yang dilakukan untuk memperoleh, mendeskripsikan sikap, perilaku, dan karakteristik dari populasi yang diperoleh melalui sampel dalam populasi (Creswell, 2012). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional*, pendekatan *cross sectional* adalah pendekatan yang dilakukan dengan pengumpulan data yang dilakukan pada saat yang bersamaan atau sekali waktu kepada sampel (Creswell, 2012).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di RSUD Klungkung tepatnya di Ruang Boni yang beralamat di Jl. Flamboyan No.40, Semarapura Kauh, Kec. Klungkung, Kab. Klungkung, Bali 80714, bulan Januari – April 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subjek yang akan menjadi sasaran penelitian. Subjek penelitian merupakan tempat atau lokasi data variabel yang akan digunakan. Populasi penelitian yang didasarkan pada objek penelitian merupakan suatu atribut, data yang memiliki karakteristik tertentu dan variasi tertentu yang telah ditetapkan peneliti sehingga mudah untuk dikumpulkan, dianalisis, dan diambil kesimpulan dari atribut atau data tersebut (Riyanto & Hatmawan, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien stroke yang berada di RSUD Klungkung sebanyak 37 orang.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah bagian yang memberikan gambaran secara umum dari populasi. Sampel penelitian memiliki karakteristik yang sama atau hampir sama dengan karakteristik populasi, sehingga sampel yang digunakan dapat mewakili populasi yang diamati (Riyanto & Hatmawan, 2020). Teknik sampling yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu (Sugiyono, 2007). Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah 37 orang dengan kriteria sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi :

Kriteria inklusi adalah karakteristik atau persyaratan umum yang diharapkan peneliti untuk bisa memenuhi subjek penelitiannya (Sani, 2018).

Kriteri inklusi dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Pasien yang terdiagnosa stroke (stroke iskemik dan stroke hemoragik)
- 2) Bersedia menjadi responden
- 3) Pasien stroke yang memiliki usia > 40 tahun
- 4) Pasien stroke yang memiliki pendidikan minimal SD

b. Kriteria Eksklusi :

Kriteria eksklusi adalah suatu karakteristik dari populasi yang dapat menyebabkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi namun tidak dapat disertakan menjadi subjek penelitian (Sani, 2018). Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu pasien yang mengalami penurunan kesadaran.

D. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang dikumpulkan

Jenis data penelitian terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui kegiatan observasi, wawancara, kuesioner, atau cara lainnya. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dan diperoleh dari pihak tertentu yang telah mengumpulkan data tersebut (Riyanto & Hatmawan, 2020). Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari responden melalui pengisian kuesioner.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu proses atau kegiatan yang dilakukan peneliti guna mengungkapkan atau menjangkau berbagai fenomena, informasi, atau kondisi subjek penelitian sesuai dengan focus penelitian (Mardawani, 2020).

Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian ini adalah Teknik Angket. Kuesioner yang akan diberikan secara luring kepada responden dengan tetap melaksanakan protokol kesehatan. Langkah – langkah pengumpulan data yang dilakukan yaitu :

- a. Mengurus surat permohonan izin melaksanakan penelitian di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
- b. Mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian ke Badan Perizinan Penanaman Modal (BPPM) Provinsi Bali.
- c. Mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian ke Kesbangpol Kabupaten Klungkung
- d. Mendapatkan persetujuan dari pembimbing untuk melakukan pengumpulan data.
- e. Melakukan pendekatan formal kepada petugas di Rumah Sakit Umum Daerah Klungkung untuk mengurus izin penelitian.
- f. Melakukan pendekatan kepada petugas di Rumah Sakit Umum Daerah Klungkung untuk mencari sampel penelitian dan pemilihan kriteria inklusi.
- g. Melakukan pendekatan secara informal kepada subjek penelitian dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, kemudian memberikan lembar persetujuan dan jika subjek bersedia untuk diteliti maka sebelumnya menandatangani lembar persetujuan menjadi responden dan jika menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati haknya.
- h. Peneliti melakukan observasi kepada responden dengan mengisi lembar kuesioner yang tersedia

- i. Mengumpulkan lembar kuesioner yang sudah dijawab dan diolah.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama (Siregar, 2017). Suatu instrumen penelitian dikatakan berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan jika sudah terbukti validitas dan reabilitasnya. Pengujian validitas dan reabilitas instrumen, tentunya harus disesuaikan dengan bentuk instrument yang akan digunakan dalam penelitian.

Uji Validitas merupakan upaya untuk memastikan tingkat kevalidan atau kesalahan instrument yang digunakan dalam penelitian. Uji ini digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan memiliki tingkat kecermatan yang tinggi atau tidak. Sedangkan uji realibilitas adalah suatu pengujian yang mengukur keandalan suatu alat ukur terhadap objek yang diukurnya. Umumnya uji reabilitas digunakan untuk mengukur keandalan suatu kuesioner atau hasil wawancara, uji reabilitas ini ditujukan untuk memastikan apakah kuesioner atau daftar pertanyaan wawancara dapat diandalkan untuk dapat menjelaskan penelitian yang sedang dilakukan.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Illness Denial Questionnaire (IDQ)* yang diperoleh dari penelitian Ferrario *et al* (2017) dalam penelitian yang berjudul “*Illness Denial Questionnaire For Patients and Caregivers*”. Kuesioner ini terdiri dari 24 pertanyaan yang mencakup 4 indikator

yaitu penolakan dengan emosi yang negative (7 item), bertahan untuk tidak berubah (9 item) dan penghindaran secara sadar (8 item). Kuesioner ini memiliki nilai uji validitas berada pada rentang ($r=0.71 - 0.87$) sedangkan hasil uji nilai reliabilitas (Cronbach's α : 0.87-0.96). Kuesioner IDQ disusun menggunakan skala *Guttman* yang terdiri dari jawaban Ya dan Tidak. Pilihan jawaban ya diberi skor 1 dan jawaban tidak diberi skor 0 dengan pemilihan jawaban berbentuk checklist.

E. Metode Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan bagian dari rangkaian kegiatan yang dilakukan setelah pengumpulan data. Untuk kemudahan dalam pengolahan data dipergunakan bantuan program computer (Hasnidar et al., 2020). Langkah – langkah pengolahan data meliputi :

a. Editing

Editing adalah tahapan kegiatan memeriksa validitas data yang masuk seperti memeriksa kelengkapan pengisian kuesioner, kejelasan jawaban, relevansi jawaban, dan keseragaman suatu pengukuran.

b. Coding

Coding adalah tahapan kegiatan mengklasifikasi data dan jawaban menurut kategori masing-masing sehingga memudahkan dalam pengelompokan data.

c. Processing

Processing adalah tahapan kegiatan memproses data agar dapat dianalisis.

d. Cleaning

Cleaning merupakan tahapan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di *entry* dan melakukan koreksi bila terdapat kesalahan

e. *Tabulating*

Tabulating merupakan tahapan kegiatan pengorganisasian data sedemikian rupa agar dengan mudah dapat dijumlah, disusun, dan data untuk disajikan dan dianalisis.

2. Analisa Data

Analisa data penelitian adalah sebuah proses untuk memeriksa, membersihkan, mengubah, dan membuat pemodelan data dengan maksud untuk menemukan informasi yang bermanfaat sehingga dapat memberikan petunjuk bagi peneliti untuk mengambil keputusan terhadap permasalahan penelitian. Analisis data juga dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengubah data hasil dari penelitian menjadi sebuah informasi baru yang dapat digunakan dalam membuat kesimpulan. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Mukhtazar, 2020). Jenis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis unvariat, analisis unvariat adalah analisis yang dilakukan pada 1 variabel secara tunggal. Analisis unvariat dilakukan dengan melakukan perhitungan pada satu variabel untuk melihat besar masalah kesehatan melalui distribusi variabel tersebut menggunakan statistik deskriptif. Setelah analisis data dilakukan maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Teknik statistik yang digunakan untuk penarikan kesimpulan adalah perhitungan persentase (Bungin, 2010). Rumus perhitungan persentase (Bungin, 2010) yaitu :

$$P = f/n \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Frekuensi jawaban YA

n = (jumlah responden x jumlah pertanyaan)

F. Etika Penelitian

Etika yang mendasari penyusunan penelitian ini adalah :

1. *Inform consent* (Persetujuan menjadi klien)

Inform consent merupakan suatu persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti. *Inform Consent* dilakukan dengan memberikan lembaran persetujuan untuk menjadi responden kemudian ditanda tangani apabila pasien.

2. *Anonymity* (Tanpa nama)

Masalah yang memberikan jaminan dalam subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencatumkan nama responden melainkan hanya dengan inisial.

3. *Confidentialy* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah – masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti.

4. *Self determination*

Self determination merupakan pasien yang mempunyai otonomi dan hak untuk membuat keputusan secara sadar dan dipahami dengan baik, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dan bias mengundurkan diri dari kegiatan penelitian yang dilakukan.

5. *Fair handling* (Penanganan yang adil)

Penanganan yang adil memberikan individu hak yang sama untuk dipilih atau terlibat dalam penelitian tanpa diskriminasi dan diberikan penanganan yang sama dengan menghormati seluruh persetujuan yang disepakati, dan untuk memberikan penanganan terhadap masalah yang muncul selama partisipasi dalam penelitian.

6. *The right to get protection* (Hak mendapatkan perlindungan)

Hak untuk mendapatkan perlindungan dan ketidaknyamanan dan kerugian mengharuskan agar klien dilindungi dari eksploitasi dan peneliti harus menjamin bahwa semua usaha dilakukan untuk meminimalkan bahaya atau kerugian dari suatu penelitian, serta memaksimalkan manfaat dari penelitian.